



KR-Toto Rasmanto

Pengambilan sumpah 50 anggota DPRD Purbalingga 2024-2029.

DPRD PURBALINGGA 2019-2024 Sudah Sahkan 66 Perda

PURBALINGGA (KR) - Selama kurun waktu 2019-2024, DPRD Purbalingga sudah melaksanakan 171 rapat paripurna, Rapat Badan Musyawarah (Bamus) 75 kali, rapat komisi 209 kali. Termasuk 117 kali rapat Bapemperda, 95 kali rapat Banggar, 109 kali rapat Badan Kehormatan, 87 kali rapat Pansus, dan 151 rapat Fraksi.

"Selama lima tahun pula, kami mengesahkan 66 Peraturan Daerah. Sebanyak 16 Perda di antaranya merupakan produk inisiatif dewan," kata Ketua DPRD Purbalingga periode 2019-2024, Bambang Irawan, usai pengambilan sumpah anggota DPRD Purbalingga terpilih periode 2024-2029 di gedung DPRD, baru-baru ini.

Bambang Irawan mengklaim, pembentukan produk hukum daerah itu hasil menggali dan menampung aspirasi masyarakat. Kedekatan dengan masyarakat kunci keberhasilan dewan dalam menjalankan tugas kedewanan.

"Hanya dengan memahami kebutuhan dan aspirasi masyarakat secara langsung, kita dapat membuat kebijakan yang tepat sasaran dan bermanfaat," ungkap Bambang yang kembali kini menjadi anggota DPRD Purbalingga 2024-2029.

Pengambilan sumpah anggota DPRD Purbalingga 2024-2029 oleh Ketua Pengadilan Negeri Purbalingga. Anggota DPRD Purbalingga hasil Pemilu Legislatif 2024, sebanyak 50 orang. Mereka terdiri dari PDIP 14 kursi, PKB (9), PKS (7), Partai Golkar dan Partai Gerindra masing-masing 6 kursi, PAN (3), Partai Demokrat dan PPP masing-masing 2 kursi, dan Partai Nasdem 1 kursi. Dari total 50 anggota DPRD terlantik, 19 di antaranya wajah baru. (Rus)-f

USAI DIPROTES PETANI NGUTER SUKOHARJO

Pintu Air Dam Colo Dibuka Setahun Penuh

SUKOHARJO (KR) - Pintu air Dam Colo Nguter sepanjang tahun 2024 ini akan dibuka tanpa ada penutupan untuk pemeliharaan rutin tahunan. Kebijakan tersebut diputuskan Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo (BBWSBS) untuk memenuhi permintaan petani saat melakukan aksi protes, baru-baru ini.

"Pembukaan pintu air Dam Colo Nguter selama satu tahun penuh merupakan sejarah, karena baru kali pertama air tetap di-biarkan mengalir di Dam Colo Nguter," kata Kepala Bidang Operasi dan Pemeliharaan BBWSBS, Sri Wahyu Kusumastuti, Jumat (23/8). Menurutnya, BBWSBS setiap tahun melakukan penutupan pintu air Dam Colo Nguter selama sebulan penuh pada bulan Oktober. Penutupan

dilakukan karena ada pemeliharaan atau perawatan rutin Dam Colo Nguter.

Ketua Paguyuban Petani Pengguna Air (P3A) Dam Colo Timur, Jigong Sarjanto mengatakan, petani lega dengan adanya kebijakan baru BBWSBS membuka pintu air Dam Colo Nguter sepanjang tahun 2024. Petani memang sudah sangat lama menuntut kepada BBWSBS selaku pengelola Dam Colo Nguter, agar pintu air dam tersebut dibuka sepanjang tahun.

Diakui oleh Sri Wahyu Kusumastuti, pemeliharaan berkala Dam Colo Nguter dilakukan pada bulan Oktober bersamaan dengan musim kemarau. BBWSBS memilih jadwal tersebut karena kondisi Dam Colo Nguter mengalami pengeringan sehingga mempermu-

dah proses pemeliharaan. "Ketika jaringan kering, akan terlihat sedimentasi atau titik-titik kebocoran air," ungkapnya.

Selain itu, di saat penutupan pintu air Dam Colo Nguter tersebut juga dapat diketahui adakalanya tanggul yang rusak. Dengan pengamatan lapangan pada saat kondisi kering, yakni bulan Oktober atau musim kemarau, akan mempermudah kerja petugas. Perbaikan bisa dimaksimalkan karena setelah diketahui titik-titik kerusakan. Selain itu, pengerukan sedimentasi di sepanjang Dam Colo juga lebih mudah.

"Kondisi berbeda akan terjadi apabila penutupan pintu air Dam Colo Nguter untuk pemeliharaan berkala tahunan dilakukan saat musim hujan. Hal

itu mengingat debit air tinggi sehingga mempersulit pengamatan petugas. Padahal, pemeliharaan berkala penting dilakukan selama satu bulan penuh setiap tahun," tandas Sri Wahyu.

Menurutnya, BBWSBS sudah menekankan pentingnya pemeliharaan berkala Dam Colo Nguter dilakukan setiap tahun. Jadwal yang tepat yakni Oktober saat musim kemarau. Namun petani menuntut penutupan pintu air Dam Colo Nguter tidak dilakukan pada bulan Oktober, karena bersamaan musim kemarau dan petani sangat membutuhkan air untuk mengalir sawah. "Nanti dilihat setelah pintu air Dam Colo Nguter tidak ditutup atau dibuka sepanjang tahun akan seperti apa," kata tegas Sri Wahyu. (Mam)-f

DAMPAK PUTUSAN MK TERKAIT PILKADA 2024

Koalisi Parpol di Pati Bisa Berubah

PATI (KR) - Putusan Mahkamah Konstitusi (MK) Nomor 60/PUU-XXII/2024, yang mengubah ambang batas pencalonan kepala Daerah di Pilkada serentak November 2024, berpotensi memantik perubahan dukungan (rekomendasi) terhadap bakal calon. Dalam putusan MK tersebut, partai politik atau gabungan partai politik peserta Pilkada 2024 bisa mengajukan calon kepala daerah, meskipun tidak punya kursi DPRD Provinsi maupun DPRD Kabupaten/Kota.

Akiibatnya, partai politik bisa pindah atau menyeberang ke parpol lain untuk mendukung figur baru pada pengajuan bakal calon dalam Pilkada 2024. "Langkah politik tersebut tidak bisa dituntut secara hukum," kata pengamat hukum, Alan Arsalan SH MH dalam diskusi bertajuk Menyikapi Putusan MK

Nomor 60/PUU-XXII/2024, Jumat (23/8) di Puncel Dukuhseti.

Alan Arsalan menyatakan, ketua partai politik dapat mengevaluasi dan/atau mencabut surat rekomendasi yang telah dikeluarkan kepada bakal calon kepala daerah. Hal ini dikarenakan surat rekomendasi parpol tidak dapat digugat oleh penerima rekomendasi di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN).

Menurutnya, hal itu dapat dilihat pada ketentuan pasal 1 angka 11 UU Nomor 51 tahun 2009 tentang Perubahan Kedua atas UU 5 Tahun 1986 tentang Peradilan Tata Usaha Negara. Bahwa gugatan yang dapat diajukan ke PTUN adalah permohonan yang berisi tuntutan terhadap badan atau pejabat tata usaha negara. "Keputusan parpol bukan merupakan objek PTUN," tegas Alan Arsalan, yang



KR-Alwi Alaydrus

Alan Arsalan SH MH

dikenal juga dosen di beberapa perguruan tinggi.

Sementara itu, sekretaris organisasi mantan kepala desa Pati, Jani Prasetyo SH mendorong agar sejumlah figur yang sebelumnya mendaftar ke parpol sebagai calon bupati/wakil bupati agar memanfaatkan pelu-

ang hukum yang telah dibuka melalui putusan MK Nomor 60/PUU-XXII/2024. "Ada tujuh parpol di Pati yang berpeluang mengajukan paslon bupati/wakil bupati. Yaitu PDIP, Golkar, PPP, Nasdem, Demokrat, PKB dan partai Gerindra. Untuk PKS masih harus menggandeng parpol lain," ungkap Jani Prasetyo.

Terpisah, anggota Badan Legislasi (Baleg) DPR RI, Firman Soebagyo mengakui DPR RI melakukan pembahasan revisi UU Pilkada untuk merespons putusan Mahkamah Konstitusi (MK) soal ambang batas pencalonan kepala daerah. Namun dia membantah revisi UU Pilkada untuk menganulir putusan MK. "Kalau keputusan MK itu kan final and binding. Artinya, keputusan tidak boleh dianulir oleh undang-undang," jelas anggota DPR RI asal Batangan Pati itu. (Cuk)-f

HUKUM

Pemancing Terjatuh di Pemecah Ombak Congot

WATES (KR) - Seorang pemancing dilaporkan terjatuh di pemecah ombak Pantai Congot wilayah Pedukuhan Nglawang Jangkaron Temon, Jumat (23/8) pagi. Pemancing tersebut berhasil diselamatkan tim SAR setempat.

Kasi Humas Polres Kulonprogo AKP Triatmi Noviantuti, mengakui adanya laporan kejadian seorang pemancing terjatuh di pemecah ombak pantai Congot Temon sekitar pukul 06.30. Bermula saat saksi, Tri Waluyo, melihat korban bersama seorang temannya sedang minum minuman keras sekitar pukul 05.30.

"Korban kemudian hendak memancing dan minta umpan. Saksi sempat mengingatkan korban agar tidak memancing di pemecah ombak karena



KR-Istimewa

TKP pemancing terjatuh di pemecah ombak pantai Congot.

melihat korban kondisinya mabuk. Namun korban tetap nekat turun dan tak lama kemudian terjatuh ke laut," jelasnya. Sesama pemancing yang berada di sekitar TKP langsung memberi pertolongan. Namun korban tetap nekat kembali memancing dan terjatuh lagi. Tak berapa lama ada anggota tim SAR yang

datang dan mengevakuasi korban.

"Korban kemudian dibawa ke Rumah Sakit Rizki Amalia Temon. Korban menderita luka memar pada pelipis kiri, telinga kiri, luka lecet di lengan kiri dan kondisinya tidak sadar. Identitas korban sampai saat ini masih belum diketahui," jelasnya. (Dan)-f

Bentrok Antar Geng, Nyawa Terbuang Sia-sia

SEMARANG (KR) - Bentrok antar geng di Kota Semarang kembali merengut nyawa. Kali ini Jumat (23/8) subuh terjadi di jembatan, dekat Puskesmas Bandarharjo Semarang. Sebelumnya pada Kamis (15/8), kasus serupa melibatkan dua geng di jalan Walisongo Tambakaji, Ngaliyan Semarang, meminta korban seorang tewas dan terluka parah akibat bakocan clurit.

Korban tewas menimpa Virendra (18) dan luka parah menimpa Kholidin (18), keduanya warga Genuk Semarang. Polisi atas nasib tragis menimpa kedua korban selain

meringkus kedua pelaku IS (17) dan DAM (16) di Sekaran Gunungpati Semarang, juga menyita sebilah senjata tajam jenis clurit berukuran besar.

Kembalinya terjadi kasus serupa melibatkan dua kelompok remaja merenggut nyawa di ibu kota Jawa Tengah dibenarkan Kapolres-tabas Semarang Kombes Pol Irwan Anwar. Kedua kelompok yang bentrok tidak ada kaitannya dengan kasus sebelumnya.

Sedangkan kasus kedua terjadi Jumat (23/7) di jemberan dekat Puskesmas Bandarharjo, Semarang Utara meli-

batkan geng Jerman dan geng Marwah. Bentrokan dua geng yang di antara anggota dua kelompok saling mengenal yang sama sama membawa senjata tajam itu berlangsung tidak seimbang. Kelompok satu yang terlibat tawur diperkirakan 50 orang dan kelompok lawannya sekitar 10 orang. Yang jumlah sekitar 10 orang terdesak dan dua orang diantara mereka tersungkur terluka parah akibat dihujani bakocan senjata tajam. Korban tewas berinisial Da (21). Sementara para pelaku masih dalam pengejaran pihak kepolisian. (Cry)-f

Siswi SMP Dicabuli, Orangtua Lapor Polisi

CILACAP (KR) - Setelah melakukan penyelidikan petugas Satuan Reserse Kriminal (Satreskrim) Polresta Cilacap berhasil menangkap seorang pelaku pencabulan dengan korban seorang siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Cilacap.

Kapolresta Cilacap, Kombes Pol Ruruh Wicaksono, didampingi Kasat Kopol Guntar Arif Setiyoko, Sabtu (25/8) di Purwokerto, menjelaskan pelaku pencabulan yang berhasil dibekuk berinisial RP (26), bekerja sebagai Pembina Pramuka di salah satu SMP Negeri di Cilacap.

Menurutnya kasus tersebut bermula pada awal masuk sekolah bulan Agustus 2023. Saat itu, korban bertemu dengan pelaku RP dalam kegiatan Pramuka yang

diwajibkan oleh sekolah. RP yang merupakan Pembina Pramuka, mendekati korban dengan sering memberikan jajan dan bersikap baik.

"Pada bulan Maret 2024, korban mengakui kepada keluarganya bahwa ia memiliki hubungan spesial dengan pelaku. Hubungan tersebut semakin intensif, di mana RP sering mengajak korban jalan-jalan dan mem-bawanya jajan," ungkap Ruruh Wicaksono. Kemudian pada suatu

hari, RP mengajak korban keliling kota dan kemudian mampir di sebuah kos-kosan. Di tempat itulah RP melakukan tindakan persetubuhan terhadap korban, setelah merayu dengan janji akan bertanggung jawab dan menunggu hingga korban cukup umur.

Kasus ini terungkap setelah korban didesak oleh keluarganya untuk mengakui hubungan yang terjadi. Korban akhirnya mengakui bahwa ia telah melakukan persetubuhan dengan

tersangka RP sebanyak lima kali. Mendengar pengakuan tersebut, keluarga korban segera melaporkan kejadian ini ke Polsek Cilacap Selatan.

Polisi bertindak cepat dan menangkap RP. Tersangka saat ini sedang menjalani pemeriksaan lebih lanjut di Polsek Cilacap Selatan, sementara korban dan keluarganya mendapatkan pendampingan dari pihak berwenang.

Kasus ini mengundang perhatian publik dan menjadi peringatan keras bagi semua pihak untuk lebih memperhatikan keselamatan anak-anak, terutama di lingkungan sekolah. (Dri)-f

GELAPKAN RATUSAN ACCU

Polisi Tangkap Penjaga Gudang

PURWOKERTO (KR) - Diduga menggelapkan accu sebanyak 142 unit, DA (21) penjaga gudang sepeda motor baru milik PT Nusantara Sakti yang berada di Jalan Pramuka Purwokerto Selatan, dibekuk petugas Satuan Reserse Kriminal (Satreskrim) Polresta Banyumas.

Kapolresta Banyumas, Kombes Pol Dr Ari Wibowo, didampingi Kasat Reskrim Kopol Andriansyah Rithas Hasibuan, Minggu (25/8), menjelaskan kasus terungkap setelah pemilik gudang sepeda motor melaporkan kehilangan ratusan accu bernilai puluhan juta rupiah.

Petugas Reserse Mobil (Resmob) Satreskrim Polresta Banyumas yang mendapat laporan mendatangi tempat kejadian perkara, serta Interogasi awal kepada DA selaku penjaga gudang. "Setelah melakukan interogasi didapat hasil bahwa DA (21) warga Kecamatan Sokaraja ini mengakui telah mengambil accu tersebut," jelas Kopol Hasibuan.

Modus tersangka DA saat melakukan aksinya dengan cara

bertahap pada kurun waktu awal Juni 2024 sampai dengan 10 Agustus 2024 tanpa izin mengambil lalu menjual accu merek GS. Accu tersebut selanjutnya dijual kepada orang yang telah memesanya hingga total 142 accu senilai Rp 37.573.000.

Dalam kasus ini polisi mengamankan barang bukti berupa dokumen laporan hasil audit PT Nusantara

Sakti Cabang Purwokerto, dokumen shipping lis, slip gaji dan satu sepeda motor Honda Beat Nopol R 4187 XH. Kemudian satu HP dan sembilan accu merek GS.

Berkaitan dengan perbuatannya, tersangka DA dijerat dengan Pasal 374 KUHP atau Pasal 372 KUHP dengan ancaman pidana maksimal 5 tahun penjara. (Dri)-f



KR-Istimewa

Tersangka DA saat menjalani pemeriksaan penyidik.